

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kasus An.A gejala yang ditemukan yaitu gejala batuk pilek yang nanti dapat menyebabkan pneumonia. Selain itu ditemukan gejala sesak napas, gelisah dan susah tidur. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada kasus ini adalah Bersihan jalan naps tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, termoregulasi tidak efektif berhubungan dengan proses penyakit, dan gngguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit. Intervensi yang diberikan pada klien sesuai standar menggunakan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).
2. Implementasi inovasi yang dilakukan pada klien adalah terapi pijat common cold. Evaluasi yang didapat dari klien yang telah dilakukan implementasi inovasi terapi pijat common cold selama 3 hari didapatkan hasil bahwa batuk pilek berkurang dan keluarga klien mengatakan dengan adanya terapi pijat common cold ini anaknya sudah mulai tidak gelisah dan tidur dengan nyaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi pijat *common cold* ini dapat dijadikan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi gejala batuk pilek dan memberikan rasa nyaman pada anak

## **B. Saran**

### 1. Bagi klien dan keluarga

Dapat diterapkannya *common cold massage therapy* pada klien yang mengalami batuk pilek karena merupakan terapi komplementer untuk mengurangi gejala batuk pilek dan memberikan rasa nyaman.

### 2. Bagi perawat

Dapat diterapkan langsung kepada klien atau mencari terobosan baru sehingga dapat menambah acuan dalam dunia kesehatan dalam memberi asuhan keperawatan pada klien sesuai dengan SOP.

### 3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah terapi pijat *common cold* dalam target kompetensi dan dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang terapi komplementer dan membuat SOP.

### 4. Bagi penulis selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti mengenai perbedaan efektifitas terapi pijat *common cold* dan aromaterapi.